

# **ANALISA KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA**

*Illyas Nanda Wardhani, Alfina Aisatus Saadah, Rachmad Djamaludin, Boediati Mertawidjaja*

## **ABSTRAK**

Keakuratan penulisan kode diagnosis merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena keakuratan penulisan kode diagnosis akan berpengaruh pada informasi pelaporan dan ketepatan tarif INA-CBG's. Penulisan kode diagnosis *diabetes mellitus* yang sering mengalami kesalahan yaitu pada saat pemberian kode digit ke 4, yang merupakan kode komplikasi dimana ada beberapa macam komplikasi yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keakuratan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya pada Triwulan IV tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 berkas rekam medis pasien rawat inap triwulan IV tahun 2020 dengan diagnosis penyakit *diabetes mellitus*. Hasil dari penelitian pada berkas rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis penyakit khususnya *diabetes mellitus*, didapatkan bahwa berkas yang memiliki kode akurat sebanyak 48 berkas rekam medis (64%) dan berkas yang memiliki kode tidak akurat sebanyak 27 berkas rekam medis (36%). Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidakakuratan dalam mengkode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* diantaranya adalah tulisan diagnosis dokter pada berkas rekam medis belum jelas, penulisan kode diagnosis yang belum sesuai dengan diagnosis, dan penulisan diagnosis yang belum lengkap. Saran bagi rumah sakit agar memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada perekam medis mengenai tata cara mengkode diagnosis penyakit, khususnya penyakit *diabetes mellitus*.

**Kata Kunci : Keakuratan, Kode Diagnosis, *Diabetes Mellitus***